

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 KESIMPULAN**

Berikut kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang dilakukan oleh Peneliti :

1. Tren produksi kelapa sawit di kebun milik pribadi Desa Hadundung Kecamatan Kotapinang dengan tahun tanam 2010, periode 1 tahun terakhir mengalami Fluktuasi Produksi. Beberapa faktor yang peneliti temui mulai dari standar pokok per hektar (SPH) atau biasa disebut dengan jarak tanam, Curah Hujan, Pemupukan, serta cahaya matahari.
2. Curah hujan berpengaruh terhadap pembungaan kelapa sawit. Faktor curah hujan terhadap produksi TBS berpengaruh dalam penyebaran unsur hara oleh akar, membantu perkembangan bunga betina, membantu kemasakan buah menjadi lebih sempurna dan berpengaruh terhadap berat janjang. Curah hujan yang baik untuk kesesuaian lahan kelapa sawit berkisar 2000-2500 mm per tahun dan tidak ada curah hujan dibawah bulanan dibawah 100 mm.

#### **1.2 SARAN**

Adapun saran yang bisa diberikan oleh peneliti setelah dilakukan analisa sebagai berikut :

1. Pihak pemilik kebun sebaiknya bisa segera mempertimbangkan apakah Tanaman tersebut masih produktif layak untuk dipertahankan. Dan memperhatikan Standar pokok per Hektar yang ideal.
2. Jika terjadi musim kering seperti di bulan februari dan maret yang berkepanjangan ada baiknya pihak pemilik kebun milik pribadi bisa mengatasinya dengan memberikan pemupukan yang maksimal agar unsur hara tanaman bisa tetap terjaga dan bisa berkembang dengan baik. Untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan analisis Standar pokok per hektar berdasarkan produktivitas agar lebih spesifik